

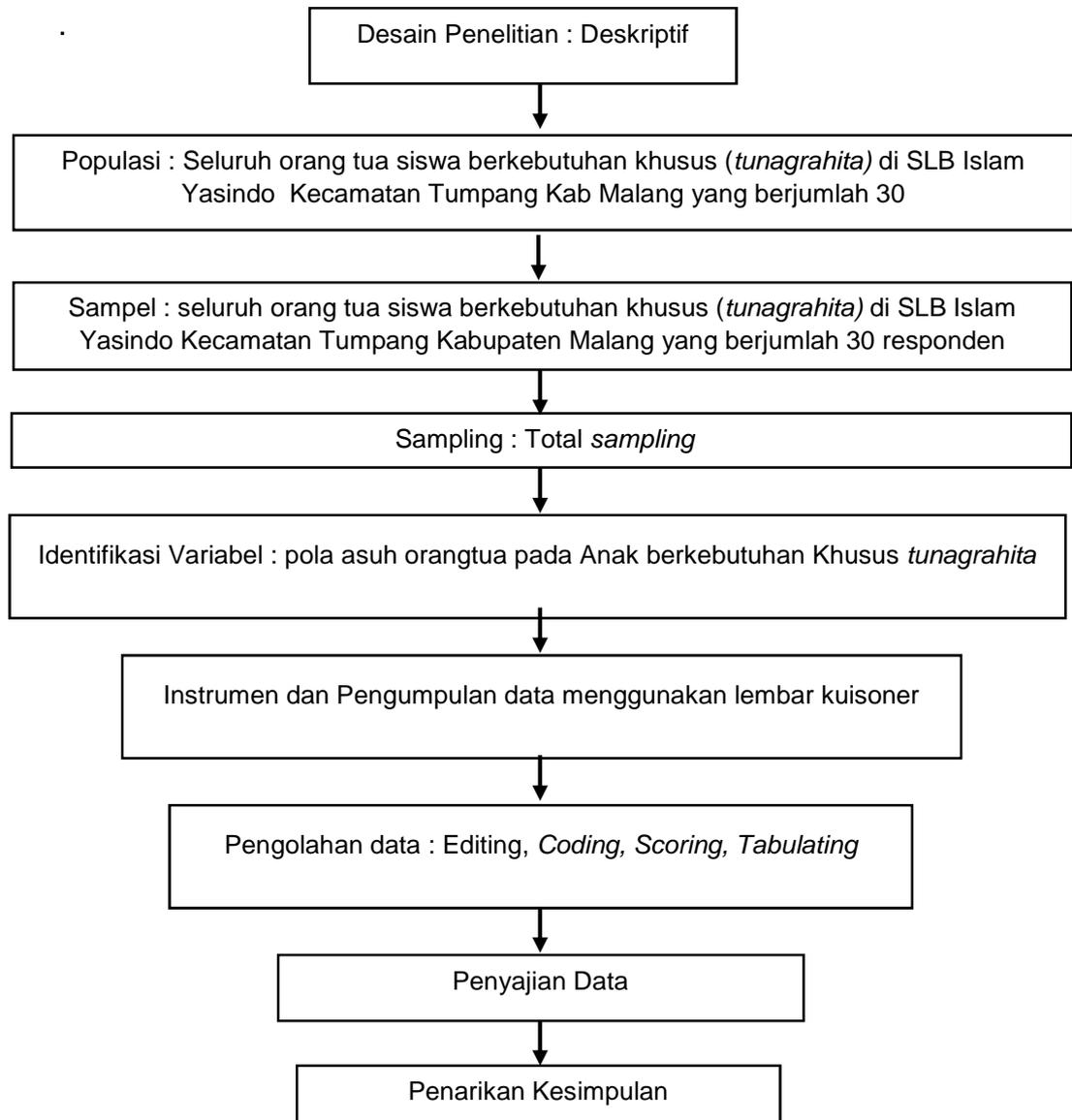
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Jika dikaitkan dengan substansinya, peneliti ingin mengetahui gambaran pola asuh orang tua yang mempunyai keluarga berkebutuhan khusus di SLB Islam Yasindo Tumpang Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka kerja



**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Pola Asuh Orang Tua pada Anak Berkebutuhan Khusus (tunagrahita) di SDLB Islam Yasindo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai keluarga berkebutuhan khusus (*tunagrahita*) di SLB Islam Yasindo Tumpang Kabupaten Malang berjumlah 30 orang tua

#### **3.3.2 Sampel**

Dalam penelitian ini sampelnya semua orang tua ABK *tunagrahita* yang akan diambil sebanyak 30 responden.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasinya.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang mempunyai keluarga berkebutuhan khusus *tunagrahita*.

### 3.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Pola Asuh Orang tua yang mempunyai berkebutuhan Khusus di SLB Islam Yasindo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang**

No	Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Pola Asuh Orang Tua yang mempunyai keluarga berkebutuhan khusus (tunagrahita)	Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua kepada keluarga yang berkebutuhan khusus (tunagrahita) bersifat relative dan konsisten dari waktu ke waktu pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negetive maupun positif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola asuh demokratis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memberikan tuntutan kepada anak sekaligus responsive terhadap kemauan dan kehendak anak</li> <li>- Terjalinya komunikasi yang intensif dan hangat</li> <li>- Orang tua membantu anak untuk mengembangkan keyakinannya yang positif</li> </ul> </li> <li>2. Pola asuh otoriter <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua bersikap sewenang – wenang</li> <li>- Orang tua tidak memberikan kesempatan kepada anak dan</li> </ul> </li> </ol>	Lembar kuesioner	Nominal	<p>Skoring :</p> <p>Jika responden milih pola asuh sesuai yang ditanya diberi skor 1, jika tidak dipilih diberi skor 0</p> <p>Kriteria pola asuh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Demokratis</li> <li>2. Otoriter</li> <li>3. Permisif</li> </ol>

			<p>membuat keputusan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Orang tua kurang menghargai pemikiran dan perasaan anak</li></ul> <p>3. Pola asuh permisif</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kasih sayang yang berlebihan sehingga orang tua menuruti segala kemauan anak</li><li>- Tuntutan dan kontrol yang rendah kepada anak</li><li>- Aspek respon dan menerima tinggi kepada anak</li><li>- Orang tua sangat toleran kepada anak</li></ul>			
--	--	--	---	--	--	--

### 3.5 Proses dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Rektor Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan ditujukan kepada Kepala SDLB Islam Yasindo Tumpang Kabupaten Malang.
- b. Surat tersebut lalu diajukan kepada kepala sekolah SLB Islam Yasindo Tumpang Kabupaten Malang serta meminta alamat orang tua siswa.
- c. Peneliti menuju ketempat penelitian .
- d. Selanjutnya peneliti menentukan data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah peneliti telah mendapatkan data pola asuh orang tua maka peneliti mengajukan *inform consent* (lembar persetujuan) kepada orang tua siswa.
- e. Peneliti memilih responden sesuai dengan yang akan diteliti.
- f. Peneliti selanjutnya meminta persetujuan kepada guru untuk melakukan penelitian.
- g. Peneliti selanjutnya mengumpulkan data pribadi responden secara *door to door* dan mematuhi protokol kesehatan.

- h. Selanjutnya peneliti menuju kerumah siswa untuk melakukan observasi satu persatu pada orang tua siswa dengan menggunakan lembar kuisioner.

### 3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kuesioner pola asuh orang tua ini dalam bentuk multiple choice (a,b,c) yang mewakili pernyataan jenis pola asuh manakah yang diterapkan ibu, apakah pola asuh demokratis, otoriter ataukah permisif dengan total 29 pertanyaan.

## 3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

### 3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. *Editing* (seleksi data)

*Editing* merupakan suatu kegiatan memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban kuesioner.

#### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberi kode setiap data yang diperoleh

##### a. *Coding* jenis kelamin

- |                |                          |
|----------------|--------------------------|
| 1. Laki – laki | Dengan <i>coding</i> = 1 |
| 2. Perempuan   | Dengan <i>coding</i> = 2 |

##### b. *Coding* Pendidikan Orang Tua

- |       |                          |
|-------|--------------------------|
| 1. SD | Dengan <i>coding</i> = 1 |
|-------|--------------------------|

2. SMP Dengan *coding* = 2

3. SMA Dengan *coding* = 3

c. *Coding* Pekerjaan

1. PNS Dengan *coding* = 1

2. TNI / POLRI Dengan *coding* = 2

3. SWASTA Dengan *coding* = 3

4. WIRASWASTA Dengan *coding* = 4

5. LAIN – LAIN Dengan *coding* = 5

d. *Coding* Kuisoner

1. Pola Asuh Demokratis ( A ) Dengan *coding* = 1

2. Pola Asuh Otoriter ( B ) Dengan *coding* = 2

3. Pola Asuh Permisif ( C ) Dengan *coding* = 3

3. Scoring

Skoring dilakukan untuk mengetahui nilai jawaban responden tentang tipe pola asuh yang diterapkan. Jika responden memilih tipe pola asuh diberi nilai 1 jika tidak memilih diberi nilai 0.

4. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambar karakteristik responden dari variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase tabel, yang diklasifikasikan sebagai berikut (Arikunto, 2010):

100% : Seluruhnya

80-99% : Hampir seluruhnya

51-79%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

## 5. *Entry Data*

Entry Data adalah memasukkan data yang telah dikelompokkan ke dalam komputer.

### **3.6.2 Teknik analisa data univariant**

Pada tahap ini, peneliti karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variable peneliti, antara lain distribusi usia responden, pendidikan responden, kelas responden, umur responden, jenis ketunaan, hasil konsentrasi responden, jenis kelamin responden. Pemberian skoring diperoleh jika responden milih pola asuh sesuai yang ditanya diberi skor 1, jika tidak dipilih diberi skor 0.

### **3.7 Waktu dan tempat**

- a. Waktu : 06 Februari 2021 sampai dengan 20 Februari 2021
- b. Tempat : SLB Islam Yasindo Tumpang Kabupaten Malang

### **3.8 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu perlu mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah SLB Islam Yasindo Tumpang. Selain itu, peneliti juga harus mendapat persetujuan dari responden, yang meliputi:

### **3.8.1 Informed Consent**

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Kemudian, peneliti memberikan penjelasan tentang kegunaan dan efek samping. Apabila responden bersedia, maka responden mengisi lembar Informed Consent.

### **3.8.2 Anonimity**

Untuk menjaga keberhasilan penelitian, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode(coding) dengan mencantumkan inisial untuk nama responden.

### **3.8.3 Right To Self Determination**

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

## **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan pada masa pandemi Covid 19 sehingga penelitian dilakukan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.